

PENGARUH REBUSAN DAUN SALAM TERHADAP PENURUNAN
KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA *GOUT ARTHRITIS*
DI DESA SEMPU KEC. LIMPUNG KAB. BATANG

Vega Adzima Khoirunnisa ¹⁾, Ns. Dwi Retnaningsih, S.kep,M.Kes ²⁾
Prodi Ners Universitas Widya Husada Semarang
Email: vegaadzima026@gmail.com

Abstrak

Vega Adzima Khoirunnisa

Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita *Gout Arthritis*

ix + 80 Hal + 5 Tabel + 8 Lampiran

Latar belakang : *Arthritis gout* (asam urat) adalah penyakit yang timbul akibat kadar asam urat darah yang berlebihan, yang menyebabkan kadar asam urat darah berlebihan adalah produksi asam urat di dalam tubuh lebih banyak dari pembuangannya, selain itu penyebab produksi asam urat di dalam tubuh berlebihan dapat terjadi karena faktor genetik (bawaan), faktor makanan dan faktor penyakit misalnya kanker darah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengaplikasikan Intervensi Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita *Gout Arthritis* Di Desa Sempu Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Metode : Penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus dengan menggunakan rancangan *one grup pretest posttest* penderita *gout arthritis* usia 51-58 tahun yang mengalami kadar asam urat tinggi mulai tanggal 16 Agustus sampai dengan 23 Agustus 2021 . Instrument yang digunakan adalah lembar observasi dan menggunakan pengkajian dengan memeriksa kadar asam urat menggunakan asam urat meter (*easy touch*).

Hasil Penelitian : Diketahui bahwa terdapat perubahan pada kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan rebusan daun salam.

Kesimpulan : Peneliti ini terbukti pengaruh rebusan daun salam untuk penurunan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis*.

Kata kunci : Daun Salam, Kadar Asam Urat, *Gout Arthritis*

Daftar Pustaka : 32 (2012 – 2020)

ABSTRACT

Vega Adzima Khoirunnisa

The Effect of Decoction of Salam Leaves on Reducing Uric Acid Levels in Patients with Gout Arthritis.

ix + 80 Hal + 5 Table + 8 Attachment

Background: Arthritis gout (uric acid) is a disease that arises due to excessive blood uric acid levels, which causes excessive blood uric acid levels is the production of uric acid in the body more than its disposal, besides that the cause of excessive uric acid production in the body can occur due to genetic factors (congenital), dietary factors and disease factors such as blood cancer.

Objective: This study aims to apply the Intervention of the Effect of Bay Leaf Decoction on Reducing Uric Acid Levels in Patients with Gout Arthritis in Sempu Village, Limpung District, Batang Regency.

Methods : The research used is a case study using a one group pretest posttest design for gout arthritis sufferers aged 51-58 years who experience high uric acid levels from August 16 to August 23, 2021. The instrument used is an observation sheet and uses an assessment by checking uric acid levels using a uric acid meter (easy touch).

Results: It is known that there are changes in uric acid levels before and after being given a decoction of bay leaves.

Conclusion: This study proved the effect of bay leaf decoction to reduce uric acid levels in patients with gout arthritis.

Keywords : Bay Leaf, Uric Acid Level, Gout Arthritis

Bibliography: 32 (2012–2020)

PENDAHULUAN

Arthritis gout (asam urat) adalah penyakit yang timbul akibat kadar asam urat darah yang berlebihan, yang menyebabkan kadar asam urat darah berlebihan adalah produksi asam urat di dalam tubuh lebih banyak dari pembuangannya, selain itu penyebab produksi asam urat di dalam tubuh berlebihan dapat terjadi karena faktor genetik (bawaan), faktor makanan dan faktor penyakit misalnya kanker darah (Zainaro, M. A., 2021). *Arthritis gout* lebih banyak dijumpai pada laki-laki dibandingkan perempuan. Prevalensi *gout* tertinggi pada kalangan lanjut usia dikaitkan dengan insufisiensi renal atau gangguan metabolisme purin. Gejala yang khas pada *arthritis gout* adalah adanya keluhan nyeri, bengkak, dan terdapat tanda-tanda inflamasi pada sendi metatarsal-phalangeal ibu jari kaki (atau yang disebut dengan podagra). Estimasi prevalensi menyatakan bahwa sebesar 8,5% *arthritis gout* terjadi pada perempuan dan 6,1% terjadi pada laki-laki (Republik Indonesia, K. K., 2018)

Penyakit asam urat disebabkan oleh penumpukan asam urat (monosodium urat) yang masuk ke dalam rongga sendi. Asam urat terbentuk jika tubuh mengonsumsi makanan yang banyak mengandung purin. Asam urat merupakan hasil samping dari pemecahan sel yang terdapat di dalam darah, karena tubuh secara berkesinambungan memecah dan membentuk sel yang baru. Kadar asam urat meningkat atau abnormal ketika ginjal tidak mampu mengeluarkannya melalui urin, sehingga dapat menyebabkan nyeri

sendi, terbentuknya benjolan-benjolan pada bagian tubuh tertentu seperti pada jari kaki, serta gangguan pada saluran kemih. Komplikasi yang timbul akibat tingginya kadar asam urat dalam tubuh, antara lain batu ginjal, penyakit radang sendi, dan gagal ginjal. jari kaki, serta gangguan pada saluran kemih (Ariyanti, F. W. and Cahyani, N. J. D., 2020).

Terapi komplementer merupakan terapi alamiah diantaranya adalah dengan terapi herbal. Pengobatan dengan menggunakan terapi komplementer mempunyai manfaat selain dapat meningkatkan kesehatan secara menyeluruh juga lebih murah, manfaat pengobatan dengan menggunakan terapi komplementer dirasakan oleh pasien dengan penyakit kronik yang mengeluarkan dana. Pengalaman klien yang harus membeli obat dengan harga yang mahal sehingga pengeluaran dana untuk membeli obat dapat berkurang setelah menggunakan pengobatan komplementer. Daun salam (*Syzygium Polyanthum Wight*) memiliki manfaat untuk peluruh kencing (diuretik) dan anti nyeri (analgesik). Kandungan sebagai diuretik, daun salam dapat memperbanyak produksi urine sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah (Bangun, W., 2013).

Tumbuhan obat yang dapat digunakan sebagai anti hiperurisemia untuk menurunkan kadar asam urat adalah tanaman salam (*Syzygium polyanthum Wight*). Bagian tanaman yang dapat digunakan adalah daun yang masih segar atau yang sudah dikeringkan. Tanaman salam mengandung senyawa kimia seperti tanin, flavonoid, alkaloid, dan minyak atsiri

yang terdiri dari sitrat dan eugenol. Daun salam mampu memperbanyak produksi urin (diuretik) sehingga dapat menurunkan kadar asam urat darah (Ningtyas and Ricky, 2016; Setianingrum, Istika & Dwi, 2019). Daun salam (*Syzygium Polyanthum*) mengandung flavonoid yang berfungsi sebagai antioksidan yang menghambat enzim *xanthine oksidase* untuk mensintesis *hipoxantine* ke *xanthine* dan *xanthine* menjadi asam urat (Har, L. W. and Ismail, I. S., 2012).

Di dunia prevalensi penyakit *gout arthritis* terjadi sebanyak 34, 2% (World Health Organization, 2017). *Gout arthritis* sering terjadi di negara maju seperti Amerika. Prevalensi *gout arthritis* di Negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian *gout arthritis* tidak hanya terjadi di negara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya di Negara Indonesia Prevalensi *gout arthritis* di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 kejadian *gout arthritis* sebesar 11,9% (Republik Indonesia, K. K., 2018).

Prevalensi penyakit asam urat di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Menurut Riskesdas tahun 2018, prevalensi penyakit asam urat berdasarkan diagnosa tenaga kesehatan di Indonesia 11,9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala 24,7% jika dilihat dari karakteristik umur, prevalensi tinggi pada umur ≥ 75 tahun (54,8%). Penderita wanita juga lebih banyak (8,46%) dibandingkan dengan pria (6,13%) (Republik Indonesia, K. K., 2018). Insiden *gout* menjadi sama antara laki – laki dan perempuan setelah usia 60 tahun, selain itu banyak faktor

resiko asam urat yang berhubungan kuat dengan kejadian asam urat pada wanita dibandingkan pria. Riwayat asam urat dalam keluarga, infusensi ginjal, riwayat penyakit penyerta, dan riwayat penyakit sebelumnya berdasarkan penelitian yang dilakukan Festy et al, 38% wanita pasca menopause memiliki pola makan tinggi purin (Febriyanti, T., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Widiyono 2020 khasiat yang terkandung dalam daun salam mempunyai senyawa-senyawa seperti minyak atsiri, tanin, dan flavonoid. Minyak atsiri dengan kandungan minyak sitrat dan eugenol yang bersifat anti bakteri dan beraroma gurih. Tanin memiliki kemampuan mereduksi dan berperan penting dalam menyerap dan menetralkan radikal bebas dan dekomposisi peroksida. Flavonoid dapat menghambat enzim *xantinoksidase*, yang berfungsi menghambat pembentukan asam urat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Sempu, Kecamatan Limpung, Kabupaten Batang pada bulan Agustus 2021 ditemukan hasil bahwa sebagian besar warga memiliki riwayat penyakit *gout arthritis*.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal atau suatu kelompok penduduk yang terkena suatu masalah. (Notoatmodjo, 2018). Berikut model tes awal-tes akhir kelompok tunggal (*The one group pretest-posttest design*). Paradigma desain

penelitian ini terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Syamsuddin dan Damayanti, 2011).

Subjek dalam studi kasus ini adalah dua klien dengan memenuhi Kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018) :

1. Penderita *gout arthritis* Di Desa Sempu Kecamatan Limpung Kabupaten Batang
2. Bersedia menjadi responden dalam penelitian
3. Pasien yang menderita *gout arthritis* dan bersedia diberikan terapi herbal dari rebusan daun salam
4. Pemeriksaan dilakukan sebelum dan sesudah diberikannya terapi herbal rebusan daun salam.

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018), dalam penelitian ini kriteria eksklusi adalah :

1. Responden yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di desa Sempu Kec. Limpung Kab. Batang. Pelaksanaa penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan 22 Agustus 2021. Responden penelitian ini adalah klien yang menderita *gout arthritis* dan bersedia menjadi responden selama 7 hari dengan pemberian rebusan daun salam sebanyak 2 kali dalam sehari dengan 1 gelas berukuran 150 ml.

Terdapat 4 klien yang menderita *gout arthritis* yang tidak mengkonsumsi obat-obatan serta bersedia menjadi responden. Penelitian ini dilakukan dengan pemberian rebusan daun salam yang dilakukan intervensi secara berkala selama 7 hari dengan pemberian rebusan daun salam sebanyak 2 kali dalam sehari dengan 1 gelas pada pagi hari dan sore hari sebelum makan. Sedangkan untuk menilai kadar asam urat pada klien menggunakan instrumen asam urat meter (*easy touch*) dan lembar observasi.

Tabel 4.1
Hasil Pemberian Rebusan Daun Salam pada Responden 1, Responden 2, Responden, Responden 4 Sebelum Dan Sesudah di Lakukan Pemberian Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis di Desa Sempu Kec. Limpung Kab. Batang

| R 1 | | R 2 | | R 3 | | R 4 | |
|-----|-----|-----|-----|------|-----|-----|-----|
| Pre | Pos | Pre | Pos | Pre | Pos | Pre | Pos |
| 8,5 | 8,3 | 9,2 | 8,9 | 10,2 | 9,6 | 9,8 | 9,1 |
| 8,3 | 8,0 | 8,8 | 8,5 | 9,2 | 8,7 | 8,7 | 8,5 |
| 7,8 | 7,7 | 7,9 | 7,4 | 8,6 | 8,5 | 8,5 | 8,1 |
| 7,4 | 7,0 | 7,8 | 7,7 | 8,7 | 8,2 | 7,8 | 7,7 |
| 7,0 | 6,7 | 7,3 | 7,1 | 8,0 | 7,7 | 7,9 | 7,8 |
| 6,5 | 6,1 | 6,6 | 5,8 | 7,9 | 7,4 | 7,9 | 7,7 |
| 6,0 | 5,6 | 6,0 | 5,4 | 7,3 | 6,9 | 7,5 | 7,2 |

PEMBAHASAN

Studi kasus ini sejalan dengan hasil penelitian Zainaro M. A. (2021), mengenai "Penggunaan Daun Salam Terhadap Klien Asam Urat Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Di Kelurahan Gunung Agung" dengan jumlah subjek penelitian 3 responden wanita penderita asam urat, menyatakan terbukti dapat menurunkan kadar asam urat pada penderita asam urat, dengan dosis yang diberikan 200 cc atau 1 gelas, diminum sebanyak 2 kali setelah berbuka puasa dan saat sahur selama 7 hari. Didapatkan hasil kadar asam urat pada klien 1 sebelum diberikan terapi yaitu 6,5 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 7 (tujuh) hari yaitu 5,3 mg/dl, pada klien 2 kadar asam urat sebelum diberikan terapi yaitu 7 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 7 (tujuh) hari yaitu 5,2 mg/dl, dan pada klien 3 kadar asam urat sebelum diberikan terapi yaitu 6,8 mg/dl dan setelah diberikan terapi selama 7 (tujuh) hari yaitu 5,0 mg/dl.

Penelitian lain yang telah dilakukan Widiyono dan Aryani, A (2020) dengan judul Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia. Dari hasil penelitian tersebut ada pengaruh asam urat sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun salam yang ditunjukkan dengan nilai paired test sebelum pemberian rebusan daun salam nilai rerata 7,26 dan sesudah pemberian rebusan daun salam nilai rata-rata 4,75 dengan nilai p-value $0,001 < \alpha$. (0,05). Khasiat yang terkandung dalam daun salam mempunyai beberapa senyawa-senyawa seperti minyak atsiri, tannin, dan flavonoid yang banyak terdapat dalam daunnya. Kandungan dalam daun salam tersebut yang dapat menurunkan kadar asam urat dengan jalan

menghambat kerja enzim xantin oksidase sehingga dapat menghambat pembentukan asam urat.

Menurut World Health Organization (WHO) kadar normal asam urat wanita dewasa yaitu 2,4 - 6,0 mg/dL dan pria dewasa 3,0 - 7,0 mg/dL, Jika melebihi kadar ini dikategorikan mengalami Hiperurisemia. Kondisi Hiperurisemia ini sangat berpotensi menimbulkan terjadinya serangan *Arthritis Gout* (Noormindhawati, 2013). Bila kadar asam urat tinggi, asam urat akan membentuk kristal *Monosodium Urate Monohydrate*. Selanjutnya, kristal tersebut dapat terdeposit dalam membran Synovial (membran pembungkus sendi) yang selanjutnya akan menimbulkan reaksi peradangan dan terjadinya *Arthritis Gout*. Pengkristalan asam urat mudah terjadi jika kadar asam urat sudah mencapai 9-10 mg/dl. (Smart, A., 2014). *Arthritis Gout* muncul sebagai serangan peradangan pada sendi yang timbul berulang-ulang. Gejala khas dari serangan *Arthritis Gout* adalah serangan akut biasanya bersifat Monoarticular (menyerang satu sendi saja) dengan gejala pembengkakan, kemerahan, nyeri hebat, panas dan gangguan gerak dari sendi yang terserang serta terjadi mendadak. Nyeri terutama pada malam hari atau pagi hari (La Ode S., 2012)

Pengobatan asam urat dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu pengobatan medis dan pengobatan herbal. Pengobatan medis dilakukan dengan cara menggunakan obat-obat kimia dalam jangka pendek (menghilangkan rasa nyeri) dan jangka panjang (menghambat *xantin oxidase*). Pengobatan herbal dilakukan dengan memanfaatkan tanaman obat yang mempunyai anti inflamasi seperti daun

salam, buah pare, sirsak dan apel malang (Therik, K. S. S., 2019).

Pencegahan terjadinya peningkatan kadar asam urat dalam darah dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu melakukan pengobatan asam urat hingga kembali normal, pola hidup sehat seperti menjaga pola makan khususnya mengurangi asupan makanan yang tinggi purin, mengurangi konsumsi alkohol berlebih dan olahraga serta lebih banyak minum air putih karena dengan banyak minum air putih dapat membantu membuang purin yang ada didalam tubuh melalui air seni (Therik, K. S. S., 2019).

Hasil studi ini sejalan dengan penelitian oleh Miftafu et al (2016) bahwa air rebusan daun salam mampu menurunkan kadar asam urat, dengan uji Wilcoxon menunjukkan nilai signficancy 0.009 ($p < 0.05$), dengan demikian terdapat perbedaan yang bermakna antara sebelum pemberian air rebusan daun salam dengan sesudah pemberian air rebusan daun salam. Kadar asam urat terendah adalah 6 mg/dl dan tertinggi 11.2 mg/dl. Responden setelah pemberian air rebusan daun salam didapatkan bahwa rata-rata kadar asam urat adalah 6.76 mg/dl (95% CI:6.124-7.401), median 6.55 mg/dl dengan standar deviasi 1.51 mg/dl. Kadar asam urat terendah adalah 4.3 mg/dl dan tertinggi 11.4 mg/dl. Untuk kadar asam urat yang normal sebanyak 6 responden.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama 7 hari dengan memberikan rebusan daun salam pada keempat responden dapat disimpulkan bahwa dengan mengkonsumsi rebusan daun salam sebanyak 2x dalam sehari

dengan 1 gelas secara teratur dan sesuai dengan standar operasional yang dianjurkan pada waktu penelitian dapat menurunkan angka kadar asam urat.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian, pengolahan data dan pembahasan tentang pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis* di desa Sempu Kec. Limpung Kab. Batang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Gout Arthritis* merupakan salah satu penyakit inflamasi sendi yang paling sering ditemukan yang ditandai dengan penumpukan kristal monosodium urat di dalam ataupun di sekitar persendian.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kadar asam urat sebelum diberikan intervensi pemberian rebusan daun salam dengan kadar asam urat setelah diberikan intervensi pemberian rebusan daun salam mengalami penurunan kadar asam urat.
3. Berdasarkan hasil studi kasus didapatkan pengaruh pemberian rebusan daun salam terhadap penurunan kadar asam urat pada penderita *gout arthritis* di desa Sempu Kec. Limpung Kab. Batang sangat efektif untuk terapi non farmakologi bagi penderita asam urat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, E.P. (2018), *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia*, , 92–93
- Ariyanti, F.W. and Cahyani, N.J.D. (2020), *Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Asam Urat Di*

- Pustu Jasem - Ngoro Mojokerto, Medica Majapahit*, 12(2), 39–47
- Bangun, W. (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga
- Dalimartha, S. (2012), *Resep Tumbuhan Obat Untuk Asam Urat*, Jakarta: Penebar Swadaya
- Damayanti, D. (2012), *Mencegah Dan Mengobati Asam Urat*, Araska
- Dharma, K. (2015), *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Jakarta timur: CV. Trans Info Media
- Febriyanti, T. (2020), *Hubungan Kemampuan Diet Rendah Purin Dengan Kadar Asam Urat*, *Jurnal Ners LFebriyanti, T. (2020). Hubungan Kemampuan Diet Rendah Purin Dengan Kadar Asam Urat. Jurnal Ners LENTERA*, 8(1), 72–79.
- Fitriana, R. (2015), *Cara Cepat Usir Asam Urat*, Yogyakarta: Medika
- Har, L.W. and Ismail, I.S. (2012), *Antioxidant Activiti, Total Phenolics And Total Flavonoids Of Syzygium Polyanthum (Weight) Wap Leaves., International Journal of Medical Aromatic Plants*, 2, 28–219
- Hidayat, A.. (2014), *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknis Analisis Data*, Jakarta: Salemba Medika
- Iqbal (2016), *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep Dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Medika
- Jardewi, E. (2017), *Perbedaan Kadar Asam Urat Pada Pasien Puasa Dan Tidak Puasa*, Muhammadiyah University of Semarang Accessed from repository.unimus.ac.id
- Kozier, E., Berman and Snyder (2016), *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses & Praktik*, ed. 7, Vol. 1 Jakarta: EGC
- La Ode S. (2012), *Asuhan Keperawatan Gerontik Berstandarkan Nanda, Nic, Dan Noc Dilengkapi Teori Dan Contoh Kasus ASKEP*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Maglaya (2016), *Family Health Nursing : The Proses*, Philipina: Nangka Marikina
- Mardiana Lina (2013), *Umbi Ajaib : Tumpas Penyakit*, Penebar Swadaya Grup
- Miftafu, Rukmi, D.K., Studi, P., Keperawatan, I., Jenderal, S., Yani, A. and Sleman, A.G. (2016), *Peran Air Rebusan Daun Salam (Syzgium Polyanthum)*, , 5(2), 83–91
- Ningtyas and Ricky (2016), *Efektivitas Ekstrak Daun Salam Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita Arthritis Gout*, *Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*
- Noormindhawati (2013), *Raja Obat Alamai Aloe Vera Khasiat*, Yogyakarta: Rapha Publishing
- Notoatmodjo (2018), *Mtodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Noviyanti (2015), *Hidup Sehat Tanpa Asam Urat*, Yogyakarta, Ed. y Natebook (Perpustakaan Nasional RI)
- Nurarif, A.. and Kusuma, H. (2015), *APLIKASI Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*, Jogjakarta: MediAction
- Nursalam (2016), *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*, ed. 4 Jakarta: Salemba Medika
- Potter and Perry (2015), *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*, Jakarta: Erlangga

- PPNI, Tim POKJA SDKI DPP (2017), *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*, Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- PPNI, Tim Pokja SIKI DPP (2018), *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*, Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- PPNI, Tim Pokja SLKI DPP (2019), *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*, Jakarta: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
- Republik Indonesia, K.K. (2018), *Riset Kesehatan Dasar Pravelensi Penyakit Sendir Berdasarkan Diagnosis*,
- Sari, Y.V.A. (2018), *Efektivitas Pemberian Terapi Air Rebusan Daun Salam Dan Rebusan Air Daun Beluntas Terhadap Perubahan Kadar Asam Urat Pada Penderita Asam Urat Di Desa Temenggungan Kecamatan Karas Kabupaten Magetan*, Skripsi
- Setiadi (2013), *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan*, ed. 2 Yogyakarta: Graha Ilmu
- Smart, A. (2014), *Rematik Dan Asam Urat : Pengobatan Dan Terapi Sampai Sembuh Total*, Jogjakarta: A+ Plus Books
- Sugiyono (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: PT. Alfabet
- Suriana, N. (2014), *Herbal Sakti Atasi Asam Urat*, Perpustakaan Nasional
- Susanto, T. (2017), *Asam Urat Deteksi, Pencegahan, Pengobatan*, Yogyakarta: Buku Pintar
- Therik, K.S.S. (2019), *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kadar Asam Urat Pada Pasien Di Puskesmas Naibonat*, Skripsi
- Widiyono and Aryani, A. (2020), *Pengaruh Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia*, , 4(2), 413–423
- World Health Organization (2017), *Methods And Data Sources Global Burden Of Diasese Estimates*,
- Zahara, R. (2013), *Arthritis Gout Metakarpal Dengan Perilaku Makan Tinggi Purin Diperberat Oleh Aktifitas Mekanik Pada KEpala Keluarga Dengan Posisi Menggenggam Statis*, *Medula*, 3(1)
- Zainaro, M.A., Andrianti, D.R., Pribadi, T., Djamaludin, D., Andoko, A., Gunawan, M.R. and Yulendasari, R. (2021), *Penggunaan Daun Salam Terhadap Klien Asam Urat Untuk Menurunkan Kadar Asam Urat Di Kelurahan Gunung Agung*, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(1), 18–25

